

Eksternalitas Transportasi Online bagi Masyarakat di Kabupaten Bandung Barat

Tesya Aryo Widanti*, Ima Amaliah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tesyawidanti@gmail.com, amalia.dasuki@gmail.com

Abstract. Transportation services *online* is increasing because it is able to make it easier for the community as consumers to get transportation services that can be reached *online*. The development of transportation services *online* This is indeed very beneficial for the community amidst the problem of inadequate public transportation. Besides that, there are negative externalities that are felt by the community such as traffic jams, air pollution, and social conflict. This phenomenon is one of the references in the research conducted by the author. This study aims to analyze transportation externalities *online* for the people in West Bandung Regency as well as analyzing the dominant factors that will determine the externalities felt by the people of West Bandung Regency. The analytical method in this study uses quantitative methods. Sampling technique using *stratified random sampling* with a total of 100 respondents who use transportation services *online*. This study uses primary and secondary data. The measurement scale used is the Likert scale, a descriptive statistical analysis method. Based on the results of processing the questionnaire data, it shows the presence of motorcycle taxi *online* in West Bandung Regency provides positive externalities for the community.

Keywords: *Externality, Social Costs, Socio-Economic Benefits, Online*

Abstrak. Jasa transportasi *online* semakin meningkat karena mampu memudahkan masyarakat sebagai konsumen dalam mendapatkan pelayanan jasa transportasi yang dapat dijangkau secara *online*. Berkembangnya jasa transportasi *online* tersebut memang sangat bermanfaat bagi masyarakat di tengah permasalahan kurang memadainya transportasi umum. Disamping itu terdapat eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat seperti kemacetan, polusi udara, dan konflik sosial. Fenomena tersebut menjadi salah satu acuan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksternalitas transportasi *online* bagi masyarakat di Kabupaten Bandung Barat serta menganalisis faktor dominan yang akan menentukan eksternalitas yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bandung Barat. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan sejumlah 100 orang responden pengguna layanan transportasi *online*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert, metode analisis statistik deskriptif Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan kehadiran ojek *online* di Kabupaten Bandung Barat memberikan eksternalitas positif bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Eksternalitas, Biaya Sosial, Manfaat Sosial Ekonomi, Transportasi Online*

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini ilmu, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan berita. Perkembangan teknologi juga menghasilkan inovasi – inovasi yang dapat merubah pola hidup masyarakat, salah satunya yaitu pada bidang transportasi. Transportasi yaitu sarana yang berperan penting dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain (Fatimah,2019).

Perkembangan teknologi telah memberi pilihan bagi manusia dalam menggunakan transportasi yaitu *offline* dan *online*. Fenomena transportasi *online* menjadi perbincangan hangat bagi masyarakat, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di *download* oleh pengguna *smartphone* baik *android* maupun *ios*. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah di akses membuat transportasi *online* diterima dengan cepat dikalangan masyarakat apalagi di zaman ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone* canggih (Agustin, 2017).

Hadirnya transportasi *online* mampu menggeser minat masyarakat dari transportasi *offline* menjadi transportasi *online*. Menurunnya minat masyarakat terhadap transportasi *offline* dikarenakan beberapa kelemahan yang menempel yaitu tarif yang ditawarkan cukup mahal, jumlah pangkalan ojek yang masih jarang sehingga sulit ditemukan, kurangnya keamanan, harus berjalan menuju pangkalan ojek padahal terdesak waktu harus sampai tujuan dalam waktu dekat dan lainnya. Hadirnya transportasi *online* memberikan solusi bagi masyarakat yang menginginkan layanan cepat, tepat dan pasti dalam pembayarannya. Ada 3 layanan transportasi *online* di Indonesia yang jangkauannya luas yaitu Gojek, Grab, dan Uber. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam pemilihan alat transportasi *online* seperti kemudahan dalam pemesanan, harga yang sesuai, kualitas pelayanan yang baik, serta faktor kepercayaan terhadap jasa transportasi *online* tersebut. Pengguna transportasi *online* bervariasi, mulai anak muda hingga dewasa, baik anak sekolah maupun pekerja kantoran. Selain lebih efisien dan efektif, penggunaan transportasi *online* juga membuat konsumen merasa lebih aman (Haryanti, 2021). Berikut data perkembangan jumlah pengguna transportasi *online* di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Transportasi *Online* di Indonesia 2020

Nama Jasa Transportasi <i>Online</i>	Pengguna (Orang)
GOJEK	9.7 Juta
GRAB	9.6 Juta
UBER	2 Juta

Sumber : ComScore (www.Liputan6.com)

Pada tabel di atas terlihat pengguna layanan transportasi *online* di Indonesia cukup tinggi. Gojek memiliki 9,7 Juta pengguna, Grab 9,6 Juta pengguna dan Uber 2 Juta Pengguna. Data di atas memperlihatkan bahwa tingginya peminat masyarakat untuk bisa mengakses layanan transportasi *online*. Dengan munculnya trobosan baru transportasi berbasis *online* telah disadari oleh semua masyarakat bahwa akan selalu timbul dampak baik positif maupun negatif (eksternalitas) yang akan dirasakan oleh pihak lain sebagai akibat hadirnya perusahaan berbasis *online*. Menurut Mukhlis (2009), eksternalitas sering dikaitkan dengan dampak tindakan suatu pihak yang akan dirasakan oleh pihak lainnya baik langsung maupun tidak langsung dari suatu aktivitas tersebut.

Hadirnya transportasi *online* telah memberikan dampak (eksternalitas) bagi pelaku ojek *offline* maupun bagi masyarakat. Kehadiran ojek *online* menjadi ancaman (eksternalitas negatif) bagi pelaku usaha ojek *offline* karena jumlah penumpangnya menjadi lebih sedikit, penghasilan

pelaku ojek *offline* turun drastis sehingga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan pelaku usaha ojek *offline*. Sebuah studi yang dilakukan di Wonogiri menunjukkan bahwa keberadaan transportasi *online* menyebabkan penurunan yang drastis pada konsumen ojek konvensional. Hal ini disebabkan karena konsumen merasa ojek *online* dapat lebih mampu memenuhi kepuasan mereka (Setiawan, 2020).

Namun di sisi lain, ada banyak pelaku usaha ojek *offline* yang merubah strategi bisnisnya dari pelaku ojek *offline* menjadi pelaku ojek *online* sehingga ia dapat bertahan dalam persaingan bisnis jasa transportasi saat ini (eksternalitas positif). Selain itu adanya ojek *online* telah memberikan pilihan bagi masyarakat dalam mengerjakan pekerjaannya. Ojek *online* dapat dipesan di manapun, tarif transportasinya sudah tertera, keselamatan lebih terjamin dan cepat sampai tujuan. Namun demikian, di tengah aspek positif yang ditimbulkan dari aktivitas ojek *online* ditemukan ada banyak keluhan yang disampaikan pengguna seperti supir ojek *online* tidak tahu *route* jalan, sopirnya tidak ramah, melakukan pelecehan seksual, dan lainnya (Indra, 2021).

Saat ini ojek *online* telah banyak ditemukan di Kabupaten Bandung Barat. Kehadiran ojek *online* di Kabupaten Bandung Barat dikarenakan Kabupaten ini merupakan daerah yang dilintasi jalan raya penghubung Bandung Raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kabupaten Sumedang) dengan kota-kota di sebelah Utara Jawa Barat sehingga menuntut aksesibilitas jalan mudah dijangkau (Hasanah, et al. 2017). Disisi lain Kabupaten Bandung Barat sebagai jalan penghubung Bandung Raya yang seringkali diikuti kepadatan kendaraan yang mengakibatkan kemacetan.

Hadirnya layanan ojek *online* dapat memberikan kemudahan bagi penduduk untuk melakukan aktivitasnya tanpa harus terkena macet. Jasa ojek *online* menyediakan fitur maps yang dapat membawa konsumen melewati jalan-jalan kecil sehingga terhindar dari kemacetan di pusat keramaian. Selain itu, Kabupaten Bandung Barat memiliki banyak objek pariwisata sehingga setiap akhir pekan seringkali macet total karena ada banyak pengunjung yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Bandung Barat. Ini menjadi peluang yang sangat menguntungkan bagi pelaku ojek *online* untuk beroperasi di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Munculnya ojek *online* mengakibatkan penduduk setempat memiliki alternatif pilihan untuk moda transportasinya. Masyarakat yang biasanya melakukan mobilitas dengan angkutan umum kini telah beralih ke layanan ojek *online* di Kabupaten Bandung Barat. Melihat fenomena di atas maka penulis ingin mengetahui lebih jauh dampak dari berkembangnya ojek *online* bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “*Eksternalitas Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bandung Barat*”

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas maka peneliti menyusun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat sosial ekonomi ojek *online* bagi masyarakat di Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana biaya sosial ojek *online* bagi masyarakat di Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana perbandingan manfaat sosial ekonomi dengan biaya sosial dari ojek *online*

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data primer, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada masyarakat Kabupaten Bandung Barat yang pernah menggunakan layanan transportasi *online*. Pada penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *stratified random sampling*. Peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Berdasarkan dengan usia produktif dari usia 15-64 tahun dari 16 kecamatan dengan jumlah 100 sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Faktor Dominan Penentu Adanya Eksternalitas Ojek Online di Wilayah Kabupaten Bandung Barat

Dalam penelitian ini yang menentukan eksternalitas transportasi *online* bagi masyarakat

Kabupaten Bandung Barat ditentukan oleh manfaat sosial dan biaya sosial, serta indikator-indikator dari setiap variabel. Pada variabel manfaat sosial dengan indikator layanan mudah dijangkau, efisiensi waktu, harga kompetitif. Lalu pada variabel biaya sosial dengan indikator lingkungan, dan kesejahteraan ekonomi. Berikut tanggapan responden dalam faktor dominan yang menentukan eksternalitas transportasi *online* bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 2. Analisis Faktor yang Paling Dominan

Manfaat Sosial	Skor	Biaya Sosial	Skor
Layanan Mudah Dijangkau	2.040	Lingkungan	1.016
Efisiensi Waktu	1.588	Kesenjangan Ekonomi	1.076
Harga Kompetitif	1.684		
Rata - Rata Skor	1.770	Rata - Rata Skor	1.046

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian faktor dominan yang menentukan eksternalitas transportasi *online* bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat yaitu variabel manfaat sosial. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya transportasi *online* memberikan eksternalitas positif lebih besar dibandingkan dengan eksternalitas negatif. Kehadiran ojek *online* sebagai inovasi dari ojek konvensional dapat diartikan sebagai alat transportasi yang dalam pengoperasiannya dibantu oleh jaringan internet dan *handpone*. Serta banyak penawaran yang diberikan ojek *online* membawa kemudahan kepada konsumen dalam layanan mudah dijangkau, waktu lebih efisien, dan harga lebih kompetitif. Ini terindikasi dari banyaknya manfaat sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bandung Barat. Lalu pada biaya sosial seperti polusi udara, peningkatan volume kendaraan, hampir tidak dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bandung Barat

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Eksternalitas Transportasi *Online* Bagi Masyarakat Kabupaten Bandung Barat. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat sosial ekonomi transportasi *online* yang di rasakan oleh masyarakat Kabupaten Bandung Barat yaitu layanan transportasi mudah dijangkau , lebih efisien waktu dalam menempuh perjalanan karena terapat fitur maps pada aplikasi transportasi *online*, dan harga lebih terjangkau karena banyak promo yang ditawarkan, membuka peluang kerja sebagai pengemudi ojek *online*, serta memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha karena pengemudi sering mangkal di titik kumpul tertentu sehingga warung-warung di wilayah Kabupaten Bandung Barat juga mendapatkan dampaknya karena warungnya dibuat untuk menunggu adanya penumpang yang order sehingga secara tidak langsung warung-warung tersebut terkena dampak peningkatan pendapatan.
2. Biaya sosial transportasi *online* bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat yaitu terdapat pengemudi transportasi *online* yang berhenti di bahu jalan sehingga membahayakan pengendara lain, menurunkan peminat ojek konvensional yang akan menimbulkan pendapatan ojek konvensional menurun, serta meningkatnya volume kendaraan yang akan meningkatkan polusi udara yang ditimbulkan dari asap knalpot.
3. Berdasarkan perbandingan bobot skor maka disimpulkan bahwa hadirnya layanan transportasi *online* di Kabupaten Bandung Barat memberikan eksternalitas positif, karena manfaat sosial ekonomi lebih besar dibandingkan biaya sosial hal ini dapat terlihat dari total skor manfaat sosial ekonomi lebih besar dibandingkan biaya sosial. Skor manfaat sosial ekonomi rata – rata skor sebesar 1770, serta total rata – rata skor biaya sosial memiliki skor lebih rendah dibandingkan manfaat sosial sebesar 1046. Sehingga masyarakat lebih merasakan eksternalitas positif dibandingkan eksternalitas negatifnya.

Acknowledge

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu penelitian Anda.

Daftar Pustaka

- [1] Agustin, A. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 42–58.
- [2] Al-washliyah, O. M. U. (2020). *Tugas akhir perbandingan biaya transportasi ojek online dan angkutan kota sebagai moda transportasi oleh mahasiswa universitas al-washliyah*. 1607210060.
- [3] Al Mukaromah, M., Yuliari, K., & Arifin, M. (2019). Dampak Keberadaan Transportasi On Line Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Kediri*, 2(2), 168–181.
- [4] Ayuningsih, F., & Sembiring, B. (2021). Efisiensi Dan Dampak Transportasi Onlinedalammeningkatkan Kesejahteraan Drivergojek Di Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, Vol. 5(April), 46–56.
- [5] Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3719>
- [6] Kurniasari, P., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., Manajemen, K., & Informasi, S. (2018). *Transportasi Online pada Mahasiswa*.
- [7] Masri, R. M. (2012). Analisis Keruangan Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kabupaten Bandung dan Bandung Barat. *Forum Geografi*, 26(2), 190. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v26i2.5072>
- [8] Muhklis, I. (2009). Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191–199.
- [9] Nurul Zakinah. (2019). Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 95. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15568/>
- [10] Oktaviani, D. (2019). *Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan, Harga dan Kepuasan Konsumen Pengguna Layanan Go-Jek dan Grab (Studi Kasus pada Konsumen Pengguna* <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6200/>
- [11] Setiawan, I. (2020). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pangkalan Ojek Konvensional Di Terminal Lama Wonogiri. *Lisyabab*, 1(1), 131–142. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/view/18>
- [12] Wahyuni, N., Sebayang, A. F., & Riani, W. (2016). *Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Bandung tentang Eksternalitas Keberadaan Go-jek di Kota Bandung Bandung Islamic University Student Perception about the Existence of Go-jek in berdampak adanya penolakan oleh ojek pangkalan dalam bentuk demo maupun*. 98–105.
- [13] Ulma, Dheba Nur, Julia, Aan (2022). *Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Mendorong Bonus Demografi di Kecamatan Sukajadi Bandung*. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2(1). 105-114.